

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K., Natsar, D., Muhammad, A., & Rosnaini, D. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallantikang Kabupaten Jeneponto. *Celebes Journal of Community Services*, 1 (1).
- Anando, A, A., Stanley,D, Yaulie, D., & Rindengan. (2021). Digital Village Development PlanningIn Kauditan I. *Jurnal Teknik Informatika*, 16 (4).
- Anggun P, S., Girindra Putri, A., & Budi, S. (2023). Pendampingan Digitalisasi Produk Komoditi Desa Pongkok Kabupaten Klaten. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (3).
- Asep, F., Tri, L., & Endang, S. (2023). Implementasi dan Digitalisasi Sistem Administrasi Desa di Kantor Desa Kedungcino Kecamatan Jepara. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital*, 2 (1).
- Budi Dwi, S., & Muhammad, Y. (2021). Digital Village Index (DVIO for Indonesia Case. *Internasional Conference on Informatics and Computational (ICICoS)*, 244-248.
- Dallas, I., & Wynn, M. T. (2014). *Business Process Management in Small Business: A Case Study*. 25–46. https://doi.org/10.1007/978-3-642-38244-4_2
- Dumas, M., Rosa, M. L., Mendling, J., & Reijers, H. A. (2013). *Fundamentals of Business Process Management*. Springer.
- Dinar P., & Rullyana P, M. (2020). Kajian Perancangan Model Pendampingan Perekonomian. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Eno N, M., & Dewi Sekar, K. (2021). Penerapan Smart Governance Dalam Smart Village Dikelurahan Dlingo, Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jambi (Josip-Unja)*, 5 (2).
- Fitriansyah, & Chaikal, N. (2021). Desa Digital dan Tingkat Literasi Keuangan Aparatur Desa: Studi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21 (2) 220-234.
- H. Howell-Barber, J. (2008). *Service-Oriented Architecture: SOA Strategy, Methodology, and Technology. Methodology, and Technology*.
- Hafny A, H., Utang, S., & Novie Indraswari, S. (2020). Pengembangan Desa Berbasis *Smart Village* (Studi Smart Governance pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6 (3).
- Hendra, M., Wahyu Tisno, A., & Erick, D. (2021). Analisa Dan Perancangan Digitalisasi Dokumen Surat Dan Agenda Pada Kantor Kepala Desa Cikolelet. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4.
- Ireland, f., Gina Puspitasari, R., Lely Syaidatul, A., & Hani, B. (2021). Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5 (2).
- Johan N, J. (2008). *Business Process Management. Practical Guidelines to Successful Implementations*. Elsevier Ltd, Oxford.
- Kementerian PPN/Bappenas "Bappenas SDGs," (2023). sdgs.bappenas.go.id

- Kurniasari, A. M. (2022). Penerapan Digitalisasi Pada Koperasi Budi Utomo Desa Batu Ampar. *Joutica*, 7 (1).
- Kusroh, L. (2022). Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. *Ristek: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6 (2).
- Lilik, M. (2023). Digitalisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa Di Desa Sugihwaras. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3 (3).
- Ni Kadek, S., Edy, S., & Ni Ketut, K. (2023). Digitalisasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata. *Prosiding Nasional*.
- Pepi, Z., & Anggi Syahadat, H. (2023). Advokasi Digitalisasi Desa Dalam Pengembangan Potensi Desa Cibodas Lembang Sebagai Desa Digital. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1).
- R.Hevner, A. (2004). *Design ScienceIn Information Systems Research*. Mis Triwulanan, 28 (1).
- Prasetyo, D. A. (2020). Kajian Perancangan Model Pendampingan Perekonomian Masyarakat Desa Sentra Industri Batik Menggunakan Pendekatan Inkubasi Bisnis. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Rahmat, S. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 6 (1).
- Riky Rinaldy, M., & Ramdani, P. (2021). Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8 (6).
- Supriyani, & Yuli, S. (2023). Digitalisasi Desa Dalam Perspektif Governmentality Studi Kasus Kelurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 2 (1).
- Suyatna, R. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*.
- Umi, C. (2019). Assessment Of Business Process Management ForMsmes In East Java. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information Sistem)*, 15 (1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Kepala Desa

Digital Education

1. Mengapa desa Pallantikang memutuskan untuk mengadopsi teknologi digital dalam sektor Pendidikan?
2. Mengapa terdapat keyakinan yang kuat bahwa teknologi digital dapat membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di desa ini?
3. Mengapa kepala desa memberikan dukungan terhadap penerapan teknologi digital dalam Pendidikan?

Digital Business dan Economy

1. Mengapa desa Pallantikang memutuskan untuk menerapkan digitalisasi dalam pengelolaan pasar lokal?
2. Mengapa desa Pallantikang tidak mempertahankan pasar lokal untuk berkembang?
3. Mengapa warga desa lebih memilih berbelanja menggunakan platform digital?

Service Hub System

1. Mengapa desa Pallantikang menerapkan digitalisasi dalam pelayanan publik persuratan?
2. Mengapa pembuatan surat untuk warga menggunakan salah satu platform seperti WhatsApp?
3. Mengapa desa Pallantikang memerlukan perubahan ini sekarang?
4. Apakah ada permasalahan spesifik dalam pelayanan publik persuratan?

Digital Social Integration

1. Mengapa menggunakan WhatsApp untuk alat komunikasi di desa Pallantikang?
2. Mengapa WhatsApp yang dipilih? Bagaimana dengan platform serupa?
3. Mengapa kolaborasi antara warga dengan staf kantor menggunakan grup media sosial?

Digital Coordination Team

1. Mengapa digitalisasi dianggap sebagai Langkah penting dalam pengembangan infrastruktur desa?
2. Mengapa akses internet di desa Pallantikang dianggap sebagai kebutuhan Masyarakat yang mendesak?
3. Mengapa desa Pallantikang memprioritaskan penguatan infrastruktur jaringan komputer dan internet sebagai Langkah pertama dalam digitalisasi desa?

Service Hub System

1. Mengapa desa Pallantikang menerapkan aplikasi pemerintah seluler?

2. Mengapa aplikasi pemerintah seluler dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan keterbukaan dan partisipasi warga dalam proses pemerintahan?
3. Mengapa kehadiran aplikasi pemerintah seluler dianggap mempermudah akses warga ke layanan informasi pemerintahan?

Procurement Service

1. Mengapa desa Pallantikang memilih untuk mengadopsi teknologi digital dalam pengadaan barang?
2. Mengapa digitalisasi dalam pengadaan barang dianggap Langkah penting?
3. Mengapa pengadaan barang secara digital dinilai mendukung penghematan waktu dan sumber daya?

Digital Coordination Team

1. Mengapa desa Pallantikang memutuskan untuk menerapkan sistem perizinan online?
2. Mengapa desa Pallantikang percaya bahwa digital regulation dapat membantu dalam meningkatkan tata Kelola desa?
3. Mengapa desa Pallantikang yakin bahwa infrastruktur teknologi dan konektivitas yang telah tersedia untuk mendukung perizinan online?

Pegawai Kantor Desa (Sekretaris)

Service Hub System

1. Mengapa desa melakukan pelatihan penggunaan sistem informasi desa untuk Masyarakat dan staf?
2. Mengapa desa meyakini bahwa adanya sistem informasi desa dapat mempermudah proses layanan dan informasi?
3. Mengapa desa memberikan pelatihan bukan hanya pada staf desa melainkan Masyarakat desa juga?

Digital Coordination Team

1. Mengapa desa memilih melakukan pengarsipan dokumen secara digital?
2. Mengapa desa percaya bahwa pengarsipan digital lebih aman?
3. Mengapa desa meyakini bahwa pengarsipan dokumen secara digital lebih mengefisienkan waktu kerja?

Service Hub System

1. Mengapa desa Pallantikang telah menerapkan sistem absensi digital?
2. Mengapa sistem absensi digital dipilih sebagai Langkah awal dalam Upaya digitalisasi?
3. Mengapa staf desa diberikan pelatihan menggunakan absensi digital?

Digital Social Integration

1. Mengapa desa memasang papan informasi digital?
2. Mengapa desa merasa bahwa papan informasi digital merupakan alat untuk meningkatkan komunikasi dengan warga?
3. Mengapa desa memilih platform untuk papan informasi digital?

Digital Coordination Team

1. Mengapa desa memutuskan untuk mengadopsi digitalisasi dalam sistem informasi desa?
2. Mengapa desa percaya bahwa sistem informasi digital lebih efektif digunakan?
3. Mengapa desa memilih sistem informasi desa sebagai alat untuk memudahkan penyebaran informasi?

Service Hub System

1. Mengapa desa memutuskan untuk menerapkan sistem pendaftaran penduduk digital?
2. Mengapa sekdes yakin bahwa sistem pendaftaran penduduk digital akan meningkatkan efisiensi manajemen data penduduk?
3. Mengapa sekdes yakin bahwa digitalisasi akan membantu desa dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi di masa depan?

Service Hub System

1. Mengapa desa menerapkan pengadaan peralatan seperti cctv?
2. Mengapa pengadaan cctv secara digital meningkatkan efisiensi dalam pemantauan dan keamanan desa?
3. Mengapa saat ini dianggap sebagai waktu yang tepat untuk pengadaan peralatan keamanan?

Digital Coordination Team

1. Mengapa desa memilih untuk membuat aturan kebijakan privasi data secara digital?
2. Mengapa desa percaya bahwa penggunaan teknologi untuk membuat aturan kebijakan privasi dapat memudahkan layanan informasi?
3. Mengapa desa memudahkan Masyarakat dalam mengakses kebijakan privasi data digital

Pegawai Kantor Desa (Kasi Pemerintahan)

Digital Education

1. Mengapa sekolah memutuskan pengembangan e-learning?
2. Mengapa praktisi IT terlibat dalam pengembangan e-learning?
3. mengapa desa yakin bahwa pengembangan e-learning dapat meningkatkan mutu belajar siswa?

Digital Business and Economy

1. Mengapa desa memutuskan untuk mengembangkan platform e-commerce?
2. Mengapa desa percaya bahwa platform e-commerce dapat meningkatkan akses ke pasar?
3. Mengapa praktisi IT berperan dalam masalah keamanan dan privasi data pelanggan platform e-commerce?

Digital Business and Economy

1. mengapa desa Pallantikang memutuskan menerapkan e-pajak?
2. Mengapa desa Pallantikang percaya penggunaan teknologi dalam pengelolaan pajak memberikan manfaat bagi warga dan desa?

3. Mengapa penting untuk memastikan bahwa data pajak warga aman dalam sistem e-pajak?

Digital *Social Integration*

1. Mengapa desa pallantikang menggunakan fb untuk mempererat hubungan sosial?
2. Mengapa desa pallantikang berfikir bahwa Masyarakat merespon positif terhadap penggunaan sosial media?
3. Mengapa praktisi IT terlibat dalam penggunaan sosial media?

Digital *Coordination Team*

1. mengapa desa pallantikang menganggap keamanan data sebagai prioritas dalam Upaya digitalisasi?
2. Mengapa desa pallantikang memilih untuk menyimpan dan mengelola data secara online?
3. mengapa desa pallantikang merasa perlu melibatkan praktisi IT dalam merancang strategi keamanan data?

Digital *Coordination Team*

1. Mengapa desa pallantikang memutuskan untuk mengembangkan portal pemerintah?
2. Mengapa desa pallantikang yakin bahwa pengembangan portal pemerintah akan meningkatkan layanan dengan warga?
3. Mengapa desa pallantikang melibatkan praktisi IT dalam pengembangan portal pemerintah?

Digital *Business and Economy*

1. Mengapa desa pallantikang menerapkan digitalisasi dalam menyediakan alat perangkat lunak dan keras?
2. Mengapa praktisi IT ikut terlibat dalam pengadaan barang di desa pallantikang?
3. Mengapa praktisi IT memilih pengadaan barang secara digital?

Digital *Coordination Team*

1. mengapa desa pallantikang membuat aturan perlindungan data pribadi dan data warga secara digital?
2. mengapa desa pallantikang memprioritaskan aturan data pribadi dan data warga itu hal penting?
3. Mengapa desa pallantikang percaya bahwa teknologi digital dapat meningkatkan keamanan dalam pematuhan aturan perlindungan data?

Kepala Sekolah (MTs. S. Bulu-Bulu)

Digital *Education*

1. Mengapa hingga saat ini belum ada Langkah-langkah untuk mengadopsi teknologi digital dalam Pendidikan di sekolah?
2. Mengapa pihak sekolah belum melihat kebutuhan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan teknologi untuk masa depan?
3. Mengapa sekolah belum melihat nilai tambah dari digital education dalam meningkatkan kualitas Pendidikan?

Digital *business and economy*

1. Mengapa sekolah belum mengambil Langkah digitalisasi untuk mendukung pengembangan bisnis?
2. Mengapa sekolah belum mempertimbangkan pelatihan siswa dalam keterampilan digital yang relevan dunia bisnis digital?
3. Mengapa sekolah belum melihat nilai tambah dalam penggunaan teknologi dalam meningkatkan Pendidikan siswa dalam konteks bisnis?

Digital *Education*

1. Mengapa hingga saat ini pendaftaran siswa masih dilakukan secara manual?
2. Mengapa belum ada Langkah yang diambil untuk menerapkan digitalisasi dalam layanan pendaftaran siswa?
3. Mengapa literasi digital belum dianggap sebagai prioritas dalam persiapan siswa terhadap pendaftaran online di masa depan?

Digital *education*

1. Mengapa belum ada Upaya untuk menerapkan grup diskusi online dalam Pendidikan di sekolah?
2. Mengapa sekolah belum menggunakan platform seperti WhatsApp untuk menjalin komunikasi antara orang tua murid dan guru?
3. Mengapa sekolah tidak memberi akses untuk penggunaan ponsel bagi siswa dan guru untuk berdiskusi?

Digital *education*

1. Mengapa sekolah belum menyediakan Komputer?
2. Mengapa sekolah masih menggunakan buku untuk menginput data secara manual bagi tata usaha?
3. Mengapa sekolah tidak memberikan pelatihan komputer kepada siswa?

Service *Hub System*

1. Mengapa sekolah masih menggunakan surat untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa?
2. Mengapa laporan seperti siswa tidak masuk sekolah masih menggunakan surat manual?
3. Mengapa sekolah tidak menerapkan digitalisasi berupa aplikasi chat untuk memberi akses informasi antara orang tua dan sekolah?

Procurement *service*

1. Mengapa sekolah belum menyediakan buku elektronik?
2. Mengapa sekolah lebih memilih penyediaan buku dalam bentuk fisik?
3. Mengapa sekolah belum percaya bahwa penyediaan buku elektronik dapat mempermudah proses belajar dan mengajar?

Digital *education:*

1. Mengapa sekolah belum menerapkan penggunaan ponsel?
2. Mengapa sekolah memutuskan melarang penggunaan ponsel selama jam Pelajaran?
3. Mengapa sekolah menganggap penting untuk mengontrol akses ponsel selama jam Pelajaran?

Pimpinan BUMDES

Digital coordination team

1. Mengapa BUMDes belum menerapkan pelatihan administrasi online?
2. Mengapa BUMDes masih menggunakan pengelolaan administrasi secara manual?
3. Mengapa BUMDes tidak memperhatikan dampak positif dari adanya digitalisasi?

Digital business and economy:

1. Mengapa BUMDes belum menerapkan digitalisasi dalam kegiatan usahanya?
2. Mengapa BUMDes tidak membuat aplikasi keuangan untuk memudahkan pengelolaan keuangan?
3. Mengapa BUMDes lebih memilih pengelolaan keuangan secara manual?

Procurement service

1. Mengapa BUMDes belum menerapkan digital marketing pada produk desa?
2. Mengapa BUMDes masih menggunakan pasar lokal untuk mempromosikan produk desa?
3. Mengapa BUMDes belum memanfaatkan media sosial sebagai salah satu platform untuk digital marketing?

Digital Business and Economy

1. Mengapa BUMDes tidak memanfaatkan media sosial dan website untuk mempromosikan produk dan destinasi wisata lokal?
2. Mengapa BUMDes tidak membuat forum diskusi online antara BUMDes, pemerintah, dan Masyarakat?
3. Mengapa BUMDes tidak mengadakan pelatihan digital yang melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan pemasaran produk?

Digital Coordination Team

1. Mengapa BUMDes belum mengadopsi teknologi digital dalam sistem manajemen BUMDes?
2. Mengapa BUMDes lebih memilih pengelolaan secara manual dalam pengembangan desa?
3. Mengapa BUMDes tidak bekerjasama dengan pihak desa dan organisasi lain untuk proses digitalisasi?

Digital business and economy

1. Mengapa BUMDes belum memutuskan digitalisasi dalam sistem keuangan?
2. Mengapa BUMDes belum melihat manfaat dari penggunaan sistem keuangan desa?
3. Mengapa BUMDes meyakini bahwa sistem keuangan tradisional lebih mudah diakses?

Digital business and economy:

1. Mengapa pengembangan wisata belum diterapkan di desa Pallantikang?
2. Mengapa belum ada langkah untuk mengembangkan wisata desa Pallantikang?
3. Mengapa tidak ada Upaya pelatihan tentang digitalisasi untuk staf desa?

Digital Coordination Team

1. Mengapa BUMDes belum membuat pedoman promosi produk desa secara digital?
2. Mengapa BUMDes masih menggunakan aturan pedoman promosi secara manual?
3. Mengapa BUMDes belum ada Upaya mengembangkan pedoman promosi produk desa yang menggabungkan aspek budaya dan kebutuhan khusus desa?

Pegawai Negeri Sipil**Digital coordination team**

1. Mengapa desa belum memberikan pelatihan siber kepada staf desa untuk melindungi data pemerintah?
2. Mengapa desa belum memanfaatkan teknologi untuk melindungi data dan infrastruktur digital?
3. Mengapa desa masih menggunakan penyimpanan manual untuk melindungi data pemerintah?

Digital Business and Economy

1. Mengapa desa Pallantikang belum melakukan pembayaran gaji secara online?
2. Mengapa desa Pallantikang lebih memilih pembayaran gaji secara manual?
3. Mengapa desa Pallantikang tidak melihat perbedaan pembayaran gaji secara online dan secara manual?

Digital Coordination Team

1. Mengapa desa Pallantikang belum menerapkan sistem pensiun digital?
2. Mengapa PNS belum ikut serta dalam mengembangkan digitalisasi desa?
3. Mengapa PNS masih menggunakan sistem manual dalam penentuan pensiun?

Digital Education

1. Mengapa sosialisasi di desa Pallantikang masih dilakukan secara manual seperti pertemuan rapat?
2. Mengapa staf desa tidak memanfaatkan fasilitas zoom untuk melakukan sosialisasi digital agar mengefisienkan waktu?
3. Mengapa staf desa lebih memilih sosialisasi secara langsung yang diawali dengan menyurat terlebih dahulu?

Digital Coordination Team

1. Mengapa desa belum menerapkan digitalisasi manajemen kepegawaian?
2. Mengapa sebagai PNS, anda tidak memberikan usulan agar desa Pallantikang menerapkan digitalisasi untuk memudahkan pelayanan?
3. Mengapa desa Pallantikang mungkin merasa kurang mampu atau terbatas dalam sumber daya untuk menerapkan digitalisasi?

Digital Coordination Team

1. Mengapa desa belum menerapkan sistem pemilihan online?

2. Mengapa tidak ada inisiatif untuk memperkenalkan teknologi dalam proses pemilihan?
3. Mengapa desa lebih memilih metode pemilihan konvensional yang dianggap lebih mudah diakses?

Digital *Business and Economy*

1. Mengapa desa belum menggunakan digitalisasi dalam pembelian atau pemeliharaan kendaraan dinas?
2. Mengapa pihak desa belum bekerjasama dengan pihak terkait mengenai penerapan digitalisasi dalam pengadaan kendaraan dinas?
3. Mengapa pihak desa belum mengidentifikasi hambatan utama untuk pengadaan kendaraan dinas secara digital?

Digital *Social Integration*

1. Mengapa desa tidak membuat aturan penggunaan sosial media secara online?
2. Mengapa desa lebih memilih pemasangan aturan penggunaan sosial media di papan informasi kantor desa?
3. Mengapa desa belum melihat perbedaan antara pemasangan aturan penggunaan sosial media secara online dan manual?

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS MIPA
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 27823/UN4.11/PT.01.04/2023 Makassar, 31 Oktober 2023
Lamp. :-
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Pallantikang,
di-
Jenepono

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Departemen Matematika Program Studi (SI) Sistem Informasi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: St. Mustika, B.M.
NIM	: J1071201083
Program Studi	: (SI) Sistem Informasi
Dosen Pembimbing I	: Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc.
Dosen Pembimbing II	: Muhammad Sadno, S.Si., M.Si.
Judul Penelitian	: Perancangan Digitalisasi Desa Pallantikang, kec. Bangkala, Kab. Jenepono Berbasis Business Process Management
Alamat	: Desa Pallantikang, kec. Bangkala, Kab. Jenepono

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Desa Pallantikang, kec. Bangkala, Kab. Jenepono, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Tesis. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Desa Pallantikang, kec. Bangkala, Kab. Jenepono.

Demikian disampaikan agar dapat diproses sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan Fakultas MIPA



Dr. Khaeruddin, M.Sc.
NIP 19650914 199103 1 003

- Tembusan Yth.
1. Dekan Fakultas MIPA Unhas (sebagai laporan).
 2. Ketua Departemen Matematika Fakultas MIPA Unhas.
 3. Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas MIPA Unhas
 4. Dosen Pembimbing
 5. Arsip.



Lampiran 3. Lembar Pernyataan Kesiediaan Wawancara Kepala Desa

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Saleha, Dn, S.Sos
 Usia : 43 Tahun
 Jabatan : Kepala Desa
 Instansi : Pemerintah Desa Pallantikang
 Alamat : Dusun Bontorea Desa Pallantikang

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (St.Mustika. B.M / H071201083). Saya memahami bahwa sebagai informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (ST. MUSTIKA. B.M/ H071201083) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Jeneponto, 28 Desember 2023

Peneliti

(ST. MUSTIKA. B.M)

Partisipan

(Hj. Saleha, Dn, S.Sos)

Sekretaris Desa

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaripuddin
 Usia : 32 Tahun
 Jabatan : Sekretaris Desa
 Instansi : Pemerintah Desa Jallantikang
 Alamat : Dusun Bontorea Desa Palanrang

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (St. Mustika. B.M / H071201083). Saya memahami bahwa sebagai informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (ST. MUSTIKA. B.M/ H071201083) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Jenepono, 28 Desember 2023

Peneliti



(ST. MUSTIKA. B.M.)

Partisipan



(Syaripuddin)

Direktur Bumdes Pallantikang

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mattawakkang
 Usia : 55 THN
 Jabatan : Direktur BUMDES Pallantikang
 Instansi : PEMERINTAH DESA PALLANTIKANG
 Alamat : Dusun Cikarto Desa Pallantikang

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (St.Mustika. B.M / H071201083). Saya memahami bahwa sebagai informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (ST. MUSTIKA. B.M/ H071201083) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Jeneponto, 28 Desember 2023

Peneliti

(ST. MUSTIKA. B.M)

Partisipan

(Mattawakkang)

Kasi pemerintahan

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat
 Usia : 28 Tahun
 Jabatan : Kasi Pemerintahan
 Instansi : pemerintah Desa Pallantikang
 Alamat : Dusun Cikarro Desa Pallantikang

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (St.Mustika. B.M / H071201083). Saya memahami bahwa sebagai informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (ST. MUSTIKA. B.M/ H071201083) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Jenepono, 21 Desember 2023

Peneliti

(ST. MUSTIKA. B.M)

Partisipan

(Taufik Hidayat)

Pegawai negeri sipil

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriani, S.pd
 Usia : 38 Tahun
 Jabatan : PMS
 Instansi : MTs. Bulu-Bulu
 Alamat : Jl. Rajadeng No. 12, Desa Pallantikang, Kec. Bangkala

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (St.Mustika. B.M / H071201083). Saya memahami bahwa sebagai informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (ST. MUSTIKA. B.M/ H071201083) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Jenepono, 28 Desember 2023

Peneliti



(ST. MUSTIKA. B.M)

Partisipan



(Suriani, S.pd)

Kepala sekolah MTS. Bulu-Bulu

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad L, S.Ag.
 Usia : 54 Tahun
 Jabatan : Pegawai Negeri Sipil / Kepala Sekolah MTS. Bulu-Bulu
 Instansi : MTS. Bulu-Bulu
 Alamat : Jl. Rajadeng No. 12, Desa Pallantikang, Kec. Bangkala

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (St.Mustika. B.M / H071201083). Saya memahami bahwa sebagai informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengizinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (ST. MUSTIKA. B.M/ H071201083) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan,
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Jeneponto, 28 Desember 2023

Peneliti

Partisipan



(ST. MUSTIKA. B.M)



(Muhammad L, S.Ag)

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Observasi Di Kantor Desa Pallantikang

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Informan



Peneliti Dengan Kepala Desa



Peneliti Dengan Sekretaris Desa



Peneliti Dengan Kepala Sekolah
MTS. Bulu-Bulu



Peneliti Dengan Pegawai Negeri Sipil
(PNS)



Dokumentasi Peneliti Dengan Direktur BUMDes Pallantikang

Screenshot of a Google Meet session showing a researcher presenting a BPM diagram to a village official. The browser tabs include "Untitled Diagram.drawio - Page 1", "Usulan BPM baru desa Pallantikang", and "Meet - ete-ztaq-xrn". The meeting URL is "meet.google.com/ete-ztaq-xrn?authuser=0".

The meeting interface shows the presenter "St.Mustika.B.M (Anda, presenter)" and the audience "Sekdes Pallantikang" and "St.Mustika.B.M". The shared content is a BPM diagram titled "Usulan BPM baru desa Pallantikang.drawio". The diagram shows a process flow starting with "Menerima Usulan" and "Membaca Usulan", followed by "Membaca Usulan dan Menentukan" and "Membaca Usulan dan Menentukan". The process then branches into "Membaca Usulan dan Menentukan" and "Membaca Usulan dan Menentukan". The process ends with "Membaca Usulan dan Menentukan".

The meeting controls at the bottom show the time "12:27" and the date "02/05/2024".

Cross check dengan informan terkait

Lampiran 6. Analisis Penilaian Kesiapan Berdasarkan Indikator DVI

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
				Digital Coordination Team	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Rata-Rata
				1. Peran dan pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari	3	2	3	2	3	2	2,5
				2. Proses pelayanan dalam penerapan teknologi kepada Masyarakat	2	3	2	2	3	3	2,5
				3. Cara menjaga privasi dan keamanan data warga	2	2	2	3	2	3	2,333333
				Digital business and economy							
				1. Pelaksanaan program pelatihan dalam meningkatkan perekonomian	3	2	2	2	2	3	2,333333
				2. Peluang bisnis yang dimanfaatkan dalam peningkatan	2	3	2	2	2	2	2,166667
				3. Pandangan masyarakat teknologi terhadap perekonomian saat ini	3	2	2	2	2	2	2,166667
Nilai	Level			Digital education							
1	Stuh			1. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan	3	3	3	2	2	2	2,5
2	Connected			2. Upaya Dalam Peningkatan pengalaman belajar digital	2	2	2	2	2	2	2
3	Managed			3. Perangkat dan Teknologi untuk belajar secara digital	3	3	3	3	3	3	3
4	Integrated			Procurement service							
5	Optimal			1. Tingkat Akses Teknologi Digital di Masyarakat	3	2	2	2	2	2	2,166667
				2. Upaya Kebutuhan pengguna Layanan internet	3	3	3	3	3	3	3
				3. Upaya dalam Proses Pengadaan Barang	2	2	2	2	2	3	2,166667
				Digital social integration							
				1. Tingkat Akses Teknologi Digital di Masyarakat	2	2	2	3	2	2	2,166667
				2. Strategi dalam menyikapi jaringan sosial di berbagai informasi	2	2	2	3	3	3	2,5
				3. Sistem Penyebaran Informasi	2	2	2	3	2	3	2,333333
				Service hub system							
				1. Langkah Dalam Penerapan Jangka Panjang	2	3	3	2	3	3	2,666667
				2. Penerapan dan Evaluasi Program Jangka Panjang	2	2	2	2	3	2	2,166667
				3. Pengimplementasian Sesuai Dengan Visi.Misi	3	3	3	3	3	3	3
											Rata-rata
											2,425926

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Digital Coordination Team	
Coding	Keterangan
DCT1	Operator Tersedia
DCT2	Operator Belum Tersedia
DCT3	Pelayanan Efektif Dan Efisien
DCT4	Keterbukaan Informasi Terhadap Masyarakat
DCT5	Tersedia Tim Operator Digital
DCT6	Belum Tersedia Tim Operator Digital

Digital business and economy	
Coding	Keterangan
DBE1	Pembangunan Infrastruktur dan Pelayanan Masyarakat
DBE2	Akses Terhadap Pendanaan
DBE3	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
DBE4	Keterlibatan Masyarakat

Digital education	
Coding	Keterangan
DE1	Akses Internet dan Infrastruktur
DE2	Literasi Digital
DE3	Perlindungan Data dan Privasi
DE4	Koneksi dengan Kurikulum

Procurement service	
Coding	Keterangan

PS1	Transparansi dan Akuntabilitas
PS2	Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi
PS3	Peningkatan Kualitas Layanan
PS4	Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Kebijakan

Digital sosial integration	
Coding	Keterangan
DSI1	Akses Internet dan Teknologi
DSI2	Keterlibatan dan Partisipasi Online
DSI3	Keterlibatan dan Partisipasi Manual
DSI4	Keamanan Privasi dan Keamanan Data

Service hub sistem	
SHS1	Integrasi Platform
SHS2	Ketersediaan dan Kekuatan Jaringan
SHS3	Evaluasi Dampak Sosial dan Ekonomi
SHS4	Kemitraan dan Kolaborasi

Informan 1

Nama : Hj. Saleha, DN, S.sos

Jabatan : Kepala desa

Alamat : Dusun Bontorea Desa Pallantikang

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1.	P	Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan Bu sebelumnya saya St. Mustika. B. M dari prodi sistem informasi, Departemen Matematika, fakultas MIPA. Maksud dan tujuan saya ingin mewawancarai ibu untuk menyelesaikan tugas akhir saya dimana untuk mendapatkan gelar sarjana Adapun topik atau judul penelitian saya yaitu "Perancangan Digitalisasi Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto <i>Berbasis Business Process Management</i> " dan dibawah bimbingan bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Muhammad Sadno, S.Si., M.Si. sebelum itu izinkan saya memberikan beberapa pertanyaan dan langsung saja saya mulai pertanyaannya yang pertama, Apakah desa Pallantikang telah mempertimbangkan penggunaan teknologi digital dalam Pendidikan?	

2.	I	Iya, baru-baru ini ada memang aplikasi tersendiri itu khusus untuk pendataan orang yang putus sekolah yang namanya HTS yang memang dari dinas Pendidikan, dan memang ada perintah untuk di mana desa menganggarkan untuk pendataan itu.	DBE1
3.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang memutuskan untuk mengadopsi teknologi digital dalam sektor Pendidikan?	
4.	I	Iya, sekarang ini untuk mengetahui data-data itu mulai dari bawah mungkin dari dari desa, juga perlu ada teknologi digital terkait dengan Pendidikan semua warga yang ada di desa pallantikang cakupannya itu supaya untuk kedepannya bagaimana anak-anak yang ada di desa pallantikang ini tidak ada lagi dikatakan anak yang putus sekolah.	DE1
5.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa terdapat keyakinan yang kuat bahwa teknologi digital dapat membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di desa ini?	
6.	I	Iya. Jadi perlu kita yakini bahwa mungkin dengan adanya teknologi digital maka secara spontan itu Pendidikan itu sangat berpengaruh sekali, jadi desa itu memang harus memakai aplikasi digital untuk pengembangan desa pallantikang untuk kedepannya.	DBE1
7.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa kepala desa memberikan dukungan terhadap penerapan teknologi digital dalam Pendidikan	
8.	I	Iya jadi, di pemerintahan desa itu tidak selamanya yang dipikirkan itu tentang infrastruktur atau Lembaga-lembaga yang lain justru memang ada Namanya pemberdayaan itu, ada pembinaan-pembinaan khusus untuk pembinaan itu ada memang perhatian khusus untuk pemerintah desa terkait dengan Pendidikan yang di desa pallantikang, maka untuk mengcover semua anak-anak itu kita harus butuh yang namanya teknologi digital.	DBE3
9.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah mempertimbangkan potensi digitalisasi dalam meningkatkan sektor bisnis dan ekonomi desa?	
10.	I	Iya. Kalau untuk mempromosikan itu apa-apa yang berkembang di desa ini mungkin salah satu pendapatan atau ada tempat wisata ada salah satu icon-iconnya atau seperti bumdes itu sendiri ada memang banyak usahanya itu perlu melalui teknologi digital supaya masyarakat luas itu tahu bahwa desa pallantikang itu ada usaha-usaha	DSI2

		tertentu itu yang dikelola oleh bumdes dan bekerja sama dengan pemerintah desa.	
11.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang memutuskan untuk menerapkan digitalisasi dalam pengelolaan pasar lokal?	
12.	I	Untuk meningkatkan, sebenarnya itu daya Tarik orang luar itu desa pallantikang maka perlu memang ada terobsan-terobosan baru dari pemerintah desa untuk terutama itu ada pasar lokal yang kedua adalah dengan adanya pasar-pasar lokal maka, selain daripada keuntungan dari pemerintah setempat maka mempermudah juga transaksi masyarakat satu dengan yang lain maka perlu juga dihubungkan dengan teknologi digital untuk memasarkan sebuah produk sebenarnya apa-apa kegiatan yang ada di desa pallantikang	DBE2
13.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang tidak mempertahankan pasar lokal untuk berkembang?	
14	I	Iya. Banyak hal sebenarnya itu yang terkait dengan pasar lokal, yang pertama itu lokasi, kedua ada memang aturan-aturan yang mengikat ada izin, sebenarnya baik dari kecamatan maupun yang dari tingkat atas itu, terkait dengan pasar lokal padahal dengan adanya pasar lokal itu sangat bagus sekali untuk melakukan perekonomian masyarakat.	DBE3
15.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa warga desa lebih memilih berbelanja menggunakan platform digital?	
16.	I	Mungkin dibandingkan dengan tempat manual itu mempunyai daya Tarik tersendiri untuk masyarakat sehingga masyarakat lebih berminat untuk berbelanja mungkin atau prosesnya, sehingga ada daya Tarik tersendiri.	DSI2
17.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah mempertimbangkan potensi digitalisasi dalam meningkatkan layanan publik kepada warganya?	
18.	I	Iya sangat mempertimbangkan sebenarnya, karena sebagian desa itu sudah ada memang dalam pelayanan itu mulai dari persuratan pakai aplikasi, hanya saja pemerintah desa itu yang pertama pemerintah desa belum paham, kedua pemerintah desa belum mencoba sebenarnya padahal itu sudah ada aplikasi tersebut yang pakai digital pelayanan seperti itu.	DE2, DCT1

19.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang menerapkan digitalisasi dalam pelayanan publik persuratan?	
20.	I	Iya, itu tadi sebelumnya saya katakan dalam persuratan itu perlu ada Namanya potensi untuk digital yang dipakai untuk melalui dengan persuratan karena untuk data-data untuk persuratan perlu memang tersimpan karena sewaktu-waktu itu pemerintah desa butuh maka untuk mempercepat pelayanan persuratan itu dengan adanya aplikasi digital sebenarnya mempercepat dan mengurangi juga biaya.	DCT3
21.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa pembuatan surat untuk warga menggunakan salah satu platform seperti WhatsApp?	
22.	I	Untuk masyarakat menurut saya sendiri dengan canggihnya teknologi seperti sekarang, untuk ingin membuat dalam bentuk persuratan tersebut atau keperluan-keperluan yang lain itu memang betul hanya menggunakan WhatsApp saja terkadang masyarakat kirim dokumennya untuk pembuatan apa saja baru masyarakat meminta untuk dibuatkan sesuai dengan kebutuhannya dan kami pemerintah desa langsung buat apa yang dibutuhkan masyarakat.	DCT3
23.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah ada permasalahan spesifik dalam pelayanan publik persuratan?	
24.	I	Tidak ada untuk kendala-kendala.	
25.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah mempertimbangkan penggunaan WhatsApp atau platform serupa untuk komunikasi antar warga?	
26.	I	Kami pemerintah desa memilih WhatsApp karena itu yang mungkin lebih dipahami oleh pemerintah dan masyarakat umum	DE2
27.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa menggunakan WhatsApp untuk alat komunikasi di desa Pallantikang?	
28.	I	Mungkin karena Sebagian itu untuk memakai aplikasi WhatsApp ini untuk mempermudah sebenarnya warga secara umum dan kami juga pemerintah desa mempermudah komunikasi antar warga melalui dengan aplikasi WhatsApp karena setiap kebutuhan-kebutuhan atau apa yang diinginkan di desa itu melalui aplikasi WhatsApp sehingga kami juga dari pemerintah desa	DSI2

		pallantikang itu memberikan ruang untuk masyarakat melakukan hal demikian, karena kita paham bahwa ini sekarang serba teknologi dan masyarakat juga mempermudah jangkauan untuk masyarakat yang jauh dan maka untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan maka kita pemerintah desa memilih aplikasi WhatsApp saja.	
29.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa WhatsApp yang dipilih? Bagaimana dengan platform serupa?	
30.	I	Jadi WhatsApp yang dipakai mungkin dengan alasan yang pertama itu jujur kami juga dari pemerintah desa WhatsApp yang kami pahami dan data-data juga yang dikirim melalui WhatsApp saya anggap bagus dan mudah dipahami. Sehingga kami memilih aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi	DCT3
31.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa kolaborasi antara warga dengan staf kantor menggunakan grup media sosial?	
32.	I	Iya, jadi ada memang ada yang dibutuhkan sebenarnya itu grup media di mana kami juga pemerintah desa ada memang grup tertentu sebenarnya supaya semua keadaan yang ada di desa pallantikang kita sudah tahu semua informasi, informasi yang biasa kami dapatkan dari kepala dusun apa-apa yang terjadi di masyarakat karena kepala dusunlah yang sebenarnya punya grup Bersama warga, maka dengan adanya mungkin grup media untuk masyarakat itu maka kami pemerintah desa bisa paham dan tahu apa yang terjadi di setiap wilayah.	DCT4
33.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah menerapkan digitalisasi dalam infrastruktur desa?	
34.	I	Belum pernah	
35.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa digitalisasi dianggap sebagai Langkah penting dalam pengembangan infrastruktur desa?	
36.	I	Jadi sekarang ini di desa beda yang kami lewati maka setiap untuk penginputan semua kegiatan-kegiatan yang terutama infrastruktur atau pembangunan di desa itu harus kami input yang ada nama nya aplikasi siskeudes online maka setiap kegiatan terutama infrastruktur ini melalui aplikasi beda dengan tahun-tahun kemarin masih menggunakan manual.	PS4

37.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa akses internet di desa Pallantikang dianggap sebagai kebutuhan Masyarakat yang mendesak?	
38.	I	Karena artinya perbedaan-perbedaan yang sekarang secara adanya teknologi dianggap akses internet adalah wajib untuk ada karena semakin hari perkembangan semakin luar biasa melalui dengan media-media maka alternatifnya itu yang diambil untuk mengembangkan desa tersebut maka perlu juga terstruktur melalui dengan teknologi yang ada.	DE1
39.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang memprioritaskan penguatan infrastruktur jaringan komputer dan internet sebagai Langkah pertama dalam digitalisasi desa?	
40.	I	Iya, maka tahap awalnya itu untuk pengetahuan maka dari komputer, kami pemerintah desa harus tahu bagaimana desa ini memperluas jaringan-jaringan maka tahap awal yang kami pakai dan kami pemerintah desa harus memikirkan semua ini dan ada pembinaan-pembinaan khusus untuk supaya lebih paham dengan teknologi melalui dengan adanya komputer karena bagaimana kami pemerintah desa tahu aplikasi-aplikasi yang lain untuk keberlanjutan kalau untuk mengakses kurang paham. Maka Langkah awal yang kami lakukan adalah memperkenalkan.	DE2
41.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah menerapkan digitalisasi dalam pelayanan pemerintah?	
42.	I	Belum	
43.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang menerapkan aplikasi pemerintah seluler?	
44.	I	Jadi sekarang untuk mempercepat dan selanjutnya itu kami juga dari pemerintah desa kami juga membuat pemahaman-pemahaman tentang aplikasi yang dipahami karena semua kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di desa itu artinya ada yang meneropong makanya kami bisa terapkan bahwa setiap kegiatan tersebut harus melalui yang namanya teknologi.	DCT3
45.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa aplikasi pemerintah seluler dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan keterbukaan dan partisipasi warga dalam proses pemerintahan?	

46.	I	Iya yang artinya sebenarnya dengan adanya aplikasi itu maka setiap kegiatan-kegiatan di desa tersebut warga juga paham dan tahu bahwa di kantor desa pallantikang sedang melakukan aktivitas-aktivitas atau pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa di setiap tahunnya itu. Maka sekarang itu sistem manual kami dari pemerintah desa masih menggunakan sistem manual yang kami pakai dan sekarang pemberitahuan informasi masih menggunakan yang Namanya baliho yang kami tempel di depan kantor desa. Dan kemudian maka adanya pemberitahuan manual tersebut maka masyarakat juga lebih mengenal lagi yang artinya apa-apa yang sedang berlangsung di kantor desa.	DCT4
47.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa kehadiran aplikasi pemerintah seluler dianggap mempermudah akses warga ke layanan informasi pemerintahan?	
48.	I	Dengan adanya aplikasi ini kami pemerintah desa menganggap bahwa sangat mempermudah untuk warga untuk mengakses apa-apa kegiatan-kegiatan yang ada di desa selanjutnya layanan-layanan juga yang kami terapkan di desa pallantikang. Intinya kami pemerintah desa selalu memberikan kemudahan bagi warga.	DCT3
49.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah menerapkan digitalisasi dalam pengadaan barang seperti peralatan kantor, peralatan komputer, perlengkapan sekolah dll?	
50.	I	Iya, sekarang mulai diterapkan di tahun ini.	
51.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang memilih untuk mengadopsi teknologi digital dalam pengadaan barang?	
52.	I	Kami setiap tahunnya memang ada pengadaan khusus barang maka setiap aparat-aparat desa pallantikang kita berusaha bagaimana dalam satu aparat menggunakan teknologi barang seperti komputer dikarenakan di setiap aparat desa pallantikang memiliki tupoksi masing-masing atau ada pekerjaan tersendiri maka dari itu kami usahakan aparat masing-masing memiliki Komputer.	PS2
53.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa digitalisasi dalam pengadaan barang dianggap Langkah penting?	
54.	I	Untuk artinya kami pemerintah desa ini tidak ingin terlalu beratkan dan berfikir untuk bagaimana kedepannya desa pallantikang ini terkait dengan pemahaman-pemahaman kami dan teknologi lebih dipahami makanya dari	DCT3

		pemerintah desa belum berfikir untuk kedepannya bahwa kebutuhan-kebutuhan di kantor desa terutama yang teknologi kami ingin kembangkan lagi untuk mempermudah lagi pelayanan-pelayanan kepada masyarakat.	
55.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa pengadaan barang secara digital dinilai mendukung penghematan waktu dan sumber daya?	
56.	I	Baik. Jadi ada 2 poin yang artinya atau yang pertama untuk menghemat waktu dan sumber daya jadi sebenarnya dengan yang kami pilih yang adanya teknologi-teknologi tersebut sebagai alat untuk mempercepat untuk dalam pelayanan atau kebutuhan-kebutuhan online tersebut dan yang kedua berkembangnya teknologi juga maka kami diajar untuk bagaimana kedepannya lebih memperhatikan lagi dan lebih ada perkembangan seperti sekarang ini.	DCT3
57.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah menerapkan sistem perizinan online?	
58.	I	Belum pernah	

Informan 2

Nama : Syarifuddin

Jabatan : Sekretaris Desa Pallantikang

Alamat : Dusun Bontorea Desa Pallantikang

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1.	P	Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan pak sebelumnya saya St. Mustika. B. M dari prodi sistem informasi, Departemen Matematika, fakultas MIPA. Maksud dan tujuan saya ingin mewawancarai ibu untuk menyelesaikan tugas akhir saya di mana untuk mendapatkan gelar sarjana Adapun topik atau judul penelitian saya yaitu "Perancangan Digitalisasi Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto <i>Berbasis Business Process Management</i> " dan dibawah bimbingan bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Muhammad Sadno, S.Si., M.Si. sebelum itu izinkan saya memberikan beberapa pertanyaan dan langsung saja saya mulai pertanyaannya yang pertama, Apakah desa telah melakukan pelatihan penggunaan sistem informasi desa?	
2.	I	Iya sudah	

3.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa melakukan pelatihan penggunaan sistem informasi desa untuk Masyarakat dan staf?	
4.	I	Di mana di desa pallantikang perlu kita pahami bahwa sistem informasi desa ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan desa melalui implementasi sistem informasi desa jadi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa dalam menggunakan teknologi informasi untuk pelayanan desa jadi melalui sheet ini maka masyarakat itu bisa melihat perkembangan-perkembangan di desa tersebut mulai dari pembangunan, Pendidikan dan pelayanan-pelayanan yang ada di desa.	DCT3
5.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa meyakini bahwa adanya sistem informasi desa dapat mempermudah proses layanan dan informasi?	
6.	I	Karena tentunya melalui dengan sistem informasi desa maka dalam pelayanan tersebut dianggap cepat dan untuk pengelolaan juga baik dan sewaktu-waktu data tersebut juga akan dibutuhkan supaya data tersebut aman maka dengan sistem informasi ini sangat di butuhkan bagi desa karena sewaktu-waktu data-data yang sudah berlalu data tersebut akan di buka Kembali dan pelayanan-pelayanan melalui dengan sistem informasi sangat bagus untuk mempercepat pelayanan-pelayanan terhadap masyarakat.	DCT3
7.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa memberikan pelatihan bukan hanya pada staf desa melainkan Masyarakat desa juga?	
8.	I	Bahwa kita juga ingin melihat bagaimana masyarakat tersebut mengenal teknologi digital untuk kedepannya. Jadi bukan hanya sekedar sistem pelayanan yang cepat tapi kami juga pemerintah desa mengembangkan teknologi digital untuk masyarakat bagaimana dalam pengelolaan-pengelolaan sistem informasi desa. sehingga kami pemerintah desa selalu mengarahkan dan memikirkan masyarakat bagaimana masyarakat juga dapat berkembang secara pengetahuan mengenai teknologi digital dengan aplikasi yang diterapkan di desa pallantikang tersebut.	DE2
9.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah melakukan pengarsipan dokumen secara digital?	
10.	I	Iya sudah.	

11.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa memilih melakukan pengarsipan dokumen secara digital?	
12.	I	Karena selama ini desa itu masih melakukan dengan pengarsipan secara manual maka memang dengan artian dengan cara pengarsipan secara digital itu supaya data-data desa tersebut itu aman maka dengan melalui informasi atau sistem digital tersebut dan data-data melalui sistem digital dibandingkan dengan yang manual keamanan-keamanan data itu bisa terjaga dengan baik.	DE3
13.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa percaya bahwa pengarsipan digital lebih aman?	
14.	I	Karena dengan teknologi-teknologi yang ada kami pakai untuk contohnya laptop maka data-data tersebut kami anggap aman dibandingkan dengan manual. Karena sistem manual sendiri banyak kendala-kendalanya seperti rusak atau hilang dll dibandingkan dengan pengarsipan secara digital aman untuk pengarsipannya sendiri.	DE3
15.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa meyakini bahwa pengarsipan dokumen secara digital lebih mengefisienkan waktu kerja?	
16.	I	Jadi dianggap dengan cara digital atau pengarsipan secara digital dianggap mengefisienkan waktu kami selaku pemerintah desa karena dengan sistem-sistem digital tersebut sebenarnya walaupun kami memakai dengan yang Namanya teknologi digital selain daripada laptop kami juga bisa mengaksesnya melalui hp sehingga data-data kami anggap tersimpan dan mengefisienkan waktu.	DCT3
17.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah menerapkan sistem absensi digital?	
18.	I	Iya	
19.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa Pallantikang telah menerapkan sistem absensi digital?	
20.	I	Dalam hal ini juga untuk kehadiran-kehadiran aparat-aparat desa dapat diantisipasi untuk keterlambatan karena sistem digital maka akan terbaca dibandingkan dengan manual tersebut bisa dimanipulasi ini data sehingga dengan memilih sistem absensi digital dalam kehadiran ini kami anggap sangat baik sekali.	DCT3
21.	P	Baik pertanyaan selanjutnya mengapa sistem absensi digital dipilih sebagai Langkah awal dalam Upaya digitalisasi?	

22.	I	Jadi artinya kita mulai hal-hal yang kecil terlebih dahulu mulai dari mengaplikasikan absen digital ini supaya kami juga pemerintah desa memperkenalkan ke aparat-aparat bahwa Langkah awal yang kita terapkan dulu adalah kehadiran aparat desa melalui absensi digital supaya dengan ini pemerintah desa juga bertahap kami diperkenalkan dengan sistem informasi di desa pallantikang.	DCT5
23.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa staf desa diberikan pelatihan menggunakan absensi digital?	
24.	I	Karena dengan artian kami juga Sebagian pemerintah desa belum mengenal yang Namanya digital apalagi absensi digital ini, maka perlu juga diadakan yang Namanya pelatihan-pelatihan supaya dalam penggunaannya ini di antara aparat tersebut tidak kebingungan makanya perlu ada pelatihan-pelatihan. Beda dengan sistem digital ini artinya secara aplikasinya itu tidak terlalu sulit dan mudah untuk dijalankan kalau misal ada lagi aplikasi-aplikasi lain melalui sistem informasi desa maka perlu diadakan yang Namanya pelatihan supaya staf tersebut dalam menjalankan digitalisasi tersebut mudah untuk dipahami.	DCT2
25.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah menerapkan papan informasi digital?	
26.	I	Iya sudah	
27.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa memasang papan informasi digital?	
28.	I	Sebenarnya desa tersebut diwajibkan untuk memasang papan informasi secara digital dengan artian karena mudah untuk masyarakat mendapatkan informasi.	DSI1
29.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa merasa bahwa papan informasi digital merupakan alat untuk meningkatkan komunikasi dengan warga?	
30.	I	Jadi warga sebenarnya perlu juga diberikan pengetahuan-pengetahuan karena selama informasi-informasi dan kami juga pemerintah desa biasa terkadang ada memang pemberitahuan melalui secara di pasang seperti baliho dan ada juga yang tertutup. Nah bagaimana kami pemerintah desa mengembangkan pemahaman warga tersebut terkait informasi-informasi cukup kita menyebarkan informasi melalui digital maka masyarakat tersebut mudah untuk memahami Langkah-langkah atau perkembangan-perkembangan yang sedang berlangsung	DE2, DSI2

		di desa, aturan-aturan apa yang di buat di desa dan untuk program-program kerjanya yang nantinya akan dikerjakan. Karena Sekarang ini masyarakat masa bodoh dan mungkin dengan cara sistem informasi ini ada motivasi masyarakat bagaimana lebih memperhatikan program-program pemerintah desa itu sendiri.	
31.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa memilih platform untuk papan informasi digital?	
32.	I	Jadi secara umum artinya kami pemerintah desa terbuka. Selama ini kami pemerintah desa kebanyakan masyarakat bahwa kami pemerintah desa tertutup maka dengan cara sistem informasi tersebut yang kami terapkan dan apa yang kami inginkan bahwa segala aturan-aturan perdes, perkades atau hal-hal yang mengenai perkembangan atau kekurangan di desa yang perlu kami perlihatkan kepada masyarakat mungkin dengan cara-cara digital seperti ini maka kami juga yang ada di desa pallantikang semakin hati-hati untuk melakukan Langkah-langkah terkait dengan mengambil keputusan tersebut di desa.	PS1, DE2
33.	P	Baik pak pertanyaan selanjutnya, Apakah desa Pallantikang telah menerapkan sistem informasi desa (SID)?	
34.	I	Iya	
35.	P	Baik pak pertanyaan selanjutnya, Mengapa desa memutuskan untuk mengadopsi digitalisasi dalam sistem informasi desa?	
36.	I	Jadi sebenarnya dalam sistem informasi di desa tersebut karena kami pemerintah desa ditekankan juga untuk bagaimana sistem informasi desa ini ada perkembangan dikarenakan kemarin kami pemerintah desa belum menggunakan sistem digital tetapi dengan adanya sistem informasi digital ini kami juga selaku pemerintah desa semakin termotivasi untuk aktif di kantor desa kemudian termotivasi juga untuk melaksanakan tupoksi kami, karena itu kami merasa di awasi karena cara tersebut, sistem informasi semua elemen masyarakat melihat kinerja kami karena maka dengan cara tersebut kami secara tidak langsung termotivasi, maka memang dituntut desa pallantikang menggunakan sistem informasi desa digital.	PS1, DE1
37.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa percaya bahwa sistem informasi digital lebih efektif digunakan?	

38.	I	Karena memang ada beberapa desa sudah menggunakan dalam pelayanan-pelayanan masyarakat dengan menggunakan sistem digital yaitu melalui dengan persuratan artinya dengan adanya sistem digital ini yang kami pakai maka ada nilai yang sebenarnya ada di desa. jadi di desa pallantikang harus ada perkembangan dan bukan dari infrastruktur saja tetapi dengan cara pelayanan sistem digital tersebut. Jadi kenapa pemerintah desa lebih percaya dengan sistem digital yang kami pakai di desa lebih baik daripada sistem manual bahwa ada memang nilai-nilai tersendiri dan untuk lebih efektif kami pakai yang artinya untuk memudahkan pekerjaan kami dari pemerintah desa.	DE3, PS2
39.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa memilih sistem informasi desa sebagai alat untuk memudahkan penyebaran informasi?	
40.	I	Bahwa sistem digital tersebut adalah menyebarkan informasi karena sekarang masyarakat juga sudah maju yang artinya masyarakat sudah memakai android yang sewaktu-waktu dapat mengakses, dan adanya sistem informasi desa ini mungkin ada aplikasi tersendiri untuk mengakses adanya program kerja yang ada di desa pallantikang supaya masyarakat itu mudah dan sewaktu-waktu kami di awasi adanya perkembangan di desa. seperti dengan adanya penilain dari masyarakat baik perkembangan atau penurunan sehingga kami pemerintah desa menganggap sistem digital tersebut dibutuhkan dengan cara digital karena kami juga pemerintah desa merasa terawasi dan di mana penyebaran informasi yang lalu ke masyarakat dilakukan secara tertutup. Memang ada APBDS secara transparan yang dipasang di depan kantor desa sebagai bentuk informasi terbuka hanya saja hal-hal dalam kinerja tersebut masyarakat tidak tahu.	DCT2
41.	P	Baik pal, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah menerapkan sistem pendaftaran penduduk digital?	
42.	I	Iya sudah	
43.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa memutuskan untuk menerapkan sistem pendaftaran penduduk digital?	
44.	I	Karena kepengurusan kependudukan tersebut terutama di capil sebenarnya ada banyak kendala karena membutuhkan biaya dan membutuhkan waktu yang	DCT3

		<p>banyak karena perjalanan yang cukup jauh. Dengan cara sistem pendaftaran penduduk digital tersebut yang kami pakai bekerja sama dengan capil apalagi sekarang ini memang di kantor desa pallantikang sudah melakukan hal yang demikian atau sistem pendaftaran penduduk digital yang kami pakai jadi tidak membawa lagi KTP dan cukup membawa android kami bisa memperlihatkan KTP tersebut. Ketika butuh tapi kebanyakan juga masyarakat belum paham dengan hal ini makanya dibutuhkan sistem pendaftaran penduduk digital sangat penting yang artinya kami pemerintah desa harus ada bentuk kerja sama dengan capil di kabupaten. Maka cara seperti ini masyarakat dimudahkan makanya kami pemerintah desa sangat mendukung dengan adanya sistem pendaftaran penduduk digital.</p>	
45.	P	<p>Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekdes yakin bahwa sistem pendaftaran penduduk digital akan meningkatkan efisiensi manajemen data penduduk?</p>	
46.	I	<p>Untuk mengakses bahwa terdaftar manajemen data penduduk atau tidaknya dengan melalui aplikasi tersebut dengan akhir-akhir ini terutama desa pallantikang banyak kendala. Adapun bentuk kendala tersebut datanya tidak valid maka dengan cara sistem efisiensi manajemen data penduduk yang kami pakai ini di desa maka hal-hal yang terkendala dari kependudukan masyarakat bisa kami antisipasi dengan cara efisiensi manajemen data penduduk. Supaya masyarakat juga diberikan kemudahan dalam pengurusan kependudukan itu sendiri.</p>	DCT4
47.	P	<p>Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekdes yakin bahwa digitalisasi akan membantu desa dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi di masa depan?</p>	
48.	I	<p>Jadi mengapa kami menganggap perubahan sosial dan teknologi karena di jaman sekarang setiap bantuan tersebut melalui dengan kartu kependudukan masyarakat. Dengan adanya sistem informasi digital untuk membackup data-data masyarakat dengan adanya sistem digital maka Ketika kami pemerintah desa dimintai data maka kami dari pihak pemerintah desa tidak repot untuk mengakses data-data penduduk yang ada di desa pallantikang, sehingga kami anggap bahwa sistem informasi digital tersebut ada hubungan baiknya dengan dinas sosial dan sewaktu-waktu di desa pallantikang pasti</p>	DCT3

		dimintai pertanggungjawaban baik dari OPD atau dinas yang lain melalui dengan kependudukan yang ada di desa pallantikang sehingga dengan adanya sistem digital yang kami pakai tersebut memiliki kemudahan untuk mengakses data-data yang ada di desa pallantikang.	
49.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah melakukan pengadaan peralatan keamanan seperti cctv?	
50.	I	Belum ada	
51.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah desa telah membuat aturan mengenai kebijakan privasi data secara digital?	
52.	I	belum	

Informan 3

Nama : Mattewakkang

Jabatan : Direktur BUMDes Pallantikang

Alamat : Dusun Cikarro Desa Pallantikang

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1.	P	Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan pak sebelumnya saya St. Mustika. B. M dari prodi sistem informasi, Departemen Matematika, fakultas MIPA. Maksud dan tujuan saya ingin mewawancarai ibu untuk menyelesaikan tugas akhir saya di mana untuk mendapatkan gelar sarjana Adapun topik atau judul penelitian saya yaitu "Perancangan Digitalisasi Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto <i>Berbasis Business Process Management</i> " dan dibawah bimbingan bapak Dr. Muhammad Hasbi, M. Sc dan Muhammad Sadno, S.Si., M.Si. sebelum itu izinkan saya memberikan beberapa pertanyaan dan langsung saja saya mulai pertanyaannya yang pertama, Apakah BUMDes telah menerapkan pelatihan administrasi online?	
2.	I	Belum	
3.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum menerapkan pelatihan administrasi online?	
4.	I	Menunggu untuk lembaga perizinan dari pendamping desa mengenai pelatihan administrasi BUMDes dan kami belum pernah mengadakan karena belum arahan dari pemerintah desa atau Lembaga lainnya.	DBE4
5.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes masih menggunakan pengelolaan administrasi secara manual?	

6.	I	Kami juga pimpinan BUMDes selama ini sering melakukan bimtek di pelatihan-pelatihan dari PMD dan diundang langsung oleh pendamping lokal desa ke makassar dan pemerintah tersebut memberikan berupa file Microsoft excel dan file tersebut kami terapkan. Dan materi di pelatihan terkait masalah administrasi dan itu masih menggunakan manual dan belum ada aplikasi digital terkait BUMDes.	DBE2
7.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes tidak memperhatikan dampak positif dari adanya digitalisasi?	
8.	I	Selama ini dampak daripada digitalisasi sangat bagus tetapi belum pernah ada arahan dari pihak manapun terkait masalah digital BUMDes sebenarnya sangat bagus jika diterapkan di administrasi digital.	DBE1
9.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah BUMDes telah menerapkan digitalisasi dalam kegiatan usahanya?	
10.	I	Belum	
11.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum menerapkan digitalisasi dalam kegiatan usahanya?	
12.	I	Selama ini belum pernah ada kegiatan-kegiatan dari PMD masalah kegiatan administrasi digitalisasi dan kami dari pimpinan BUMDes selama ini mulai dari penilaian BUMDes sendiri masih menggunakan secara manual.	DBE2
13.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes tidak membuat aplikasi keuangan untuk memudahkan pengelolaan keuangan?	
14.	I	Terkait masalah pembuatan aplikasi keuangan kami masih perlu bimbingan dari berbagai pihak masalah aplikasi yang perlu kami terapkan di BUMDes kami.	DBE2, PS2
15.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes lebih memilih pengelolaan keuangan secara manual?	
16.	I	Belum pernah ada kegiatan pelatihan masalah administrasi digitalisasi jadi kami masih tetap kerja manual.	PS2
17.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah BUMDes telah menerapkan digital marketing untuk mempromosikan produk-produk yang dihasilkan oleh desa?	
18.	I	Belum	
19.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum menerapkan digital marketing pada produk desa?	
20.	I	Karena kami selaku pimpinan BUMDes belum pernah mendapatkan bimbingan dan kami butuh arahan	DBE2

		bagaimana caranya mengarahkan daripada marketing pada produk desa itu sendiri.	
21.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes masih menggunakan pasar lokal untuk mempromosikan produk desa?	
22.	I	Itulah keterbatasan kami dari pimpinan BUMDes memaparkan lewat daripada sosialisasi ke masyarakat jadi masyarakat sendiri sudah tahu bahwa apabila ada masyarakat adakan jenis usaha kami, baik itu di ATK dan toko tani itu masih hasil daripada sosialisasi kami baik di musyawarah desa.	DBE4
23.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum memanfaatkan media sosial sebagai salah satu platform untuk digital marketing?	
30.	I	Kami dari pengurus BUMDes masih butuh bimbingan terkait masalah media sosial, karena selama ini kami masih menggunakan peralatan yang kami miliki.	PS2
31.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah BUMDes telah menerapkan digitalisasi untuk mempromosikan produk dalam membantu keuangan desa?	
32.	I	Belum	
33.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes tidak memanfaatkan media sosial dan website untuk mempromosikan produk dan destinasi wisata lokal?	
34.	I	Kami di pengurus BUMDes belum pernah menggunakan media sosial maupun berupa website kami dari pimpinan BUMDes betul-betul butuh bimbingan masalah pembuatan website dan yang kami belum bisa paparkan di destinasi terkait produk lokal kami.	PS2, DBE1
35.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes tidak membuat forum diskusi online antara BUMDes, pemerintah, dan Masyarakat?	
36.	I	Kalau pengalaman-pengalaman sebelumnya kami BUMDes itu ada Namanya BUMDes Bersama jadi setiap kali ada terkait rapat itu Cuma diadakan musyawarah saja dan tidak pernah ada Namanya diskusi online.	DSI2
37.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes tidak mengadakan pelatihan digital yang melibatkan Masyarakat dalam pengembangan dan pemasaran produk?	
38.	I	Kami dari pimpinan BUMDes tidak pernah mengadakan pelatihan masyarakat dikarenakan keterbatasan dana	DBE2

		dan kami juga butuh bimbingan dari pihak pemerintah setempat.	
39.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah di desa Pallantikang, telah diterapkan sistem informasi manajemen BUMDes?	
40.	I	Belum	
41.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum mengadopsi teknologi digital dalam sistem manajemen BUMDes?	
42.	I	Karena Selama ini di BUMDes memang betul-betul dibawah bimbingan pendamping desa jadi kami dari pimpinan BUMDes setiap kali ada kunjungan dari PMD tidak pernah diajar hanya PMD cuma menanyakan bagaimana pengelolaan keuangannya dan perkembangan usahanya dan tidak pernah ada pembahasan teknologi digital dalam sistem manajemen BUMDes itu sendiri.	PS2
43.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes lebih memilih pengelolaan secara manual dalam pengembangan desa?	
44.	I	Karena kami dari pimpinan BUMDes selama ini menerapkan secara manual dikarenakan lebih mudah untuk pengembangan desa.	DBE1
45.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes tidak bekerjasama dengan pihak desa dan organisasi lain untuk proses digitalisasi?	
46.	I	Belum ada kerja sama dari organisasi Cuma kami di BUMDes hanya mengadakan pelatihan Bimbingan teknis terkait masalah laporan keuangan.	SHS4
47.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah menerapkan sistem keuangan digital?	
48.	I	Belum	
49.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum memutuskan digitalisasi dalam sistem keuangan?	
50.	I	Kami dipihak pengurus BUMDes terus terang selama ini belum ada pihak dari Lembaga untuk menerapkan masalah sistem digitalisasi itu sendiri secara online.	DBE1
51.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum melihat manfaat dari penggunaan sistem keuangan desa?	
52.	I	Kami dari pengurus BUMDes terkait masalah sistem keuangan belum ada bimbingan langsung dari	PS2

		pendamping lokal terkait masalah penggunaan sistem keuangan desa.	
53.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes meyakini bahwa sistem keuangan tradisional lebih mudah diakses?	
54.	I	Kami di pengurus BUMDes tetap menggunakan manual dari berbagai sumber yang lain dan selain itu belum pernah ada pelatihan terkait sistem keuangan.	PS2
56.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah pengembangan wisata di desa telah menerapkan digitalisasi?	
57.	I	Belum	
58.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa pengembangan wisata belum diterapkan di desa Pallantikang?	
59.	I	Untuk masalah pengembangan wisata desa tersebut kurang tahu karena kami di BUMDes siap menerima apabila ada pengembangan daripada usaha BUMDes.	DBE4
60.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa belum ada langkah untuk mengembangkan wisata desa Pallantikang?	
61.	I	Kami dari pihak pengelolah BUMDes Cuma ada Langkah-langkah tersebut hanya saja terkait masalah keterbatasan di mana kami bisa untuk menggunakan pengembangan usaha.	DBE2
62.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa tidak ada Upaya pelatihan tentang digitalisasi untuk staf desa?	
63.	I	Kurang tahu, karena yang pemerintah hanya mengadakan bimbingan teknis saja terkait masalah pengadministrasian dan kami pengurus BUMDes belum pernah mengadakan bimbingan teknis terkait digitalisasi.	PS2
64.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah BUMDes telah membuat pedoman promosi produk desa secara digital?	
65.	I	Belum	
66.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum membuat pedoman promosi produk desa secara digital?	
67.	I	Di BUMDes kami belum melakukan hal tersebut dikarenakan setiap mengadakan bimtek tidak pernah diajarkan promosi produk desa secara digital.	DBE4
68.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum ada Upaya mengembangkan pedoman promosi produk desa yang menggabungkan aspek budaya dan kebutuhan khusus desa?	

67.	I	Terkait masalah pengembangan promosi kami pengurus BUMDes butuh pendampingan dari pihak dari pendamping lokal dari PMD.	PS2
-----	---	---	-----

Informan 4

Nama : Taufik Hidayat

Jabatan : Kasi Pemerintahan

Alamat : Dusun Cikarro Desa Pallantikang

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan pak sebelumnya saya St. Mustika. B. M dari prodi sistem informasi, Departemen Matematika, fakultas MIPA. Maksud dan tujuan saya ingin mewawancarai ibu untuk menyelesaikan tugas akhir saya di mana untuk mendapatkan gelar sarjana Adapun topik atau judul penelitian saya yaitu "Perancangan Digitalisasi Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto <i>Berbasis Business Process Management</i> " dan dibawah bimbingan bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Muhammad Sadno, S.Si., M.Si. sebelum itu izinkan saya memberikan beberapa pertanyaan dan langsung saja saya mulai pertanyaannya yang pertama, Apakah desa Pallantikang telah memberikan dukungan kepada sekolah dalam melakukan e-learning?	
2.	I	Iya	
3.	P	Mengapa sekolah memutuskan pengembangan e-learning?	
4.	I	Karena proses pembelajaran tersebut lebih praktis dan fleksibel Adapun dampak positif penggunaan e-learning seperti siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mudah dan efisien. Siswa juga dapat mengetahui materi pembelajaran dengan mudah dan sesuai yang diinginkan oleh siswa, siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang semakin pesat maka dari pemerintah desa pallantikang mengenai masalah digital atau proses pembelajaran e-learning sangat mendukung sekali bagi siswa.	DCT3
5.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa praktisi IT terlibat dalam pengembangan e-learning?	
6.	I	Suatu konsep belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar pembelajaran yang menggunakan media internet. Jadi internet atau media	DE4

		jaringan komputer yang lain serta peralatan elektronik lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran, namun dari kebanyakan Sebagian pendapat itu bahwa penggunaan internet sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran jarak jauh dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu sehingga makanya praktisi IT terlibat dalam pengembangan e-learning.	
7.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa yakin bahwa pengembangan e-learning dapat meningkatkan mutu belajar siswa?	
8.	I	Jadi desa sangat yakin bahwa dengan membangun mutu pembelajaran siswa dengan adanya e-learning adalah dengan penggunaan media itu sangat membantu dan memperjelas pesan pembelajaran informasi yang disampaikan secara lisan terkadang sulit untuk dipahami oleh siswa apalagi guru menjelaskan materi secara cepat sehingga siswa kurang memahami materi dengan jelas disinilah peran media sebagai alat bantu untuk menjelaskan pesan-pesan pembelajaran. Pembelajaran e-learning ini menjadi pembelajaran yang efektif karena dapat membantu siswa belajar mandiri lebih kreatif dengan adanya pengembangan e-learning. Namun adanya pemngembangan e-learning ini tidak menjadi penghalang bagi siswa untuk menyalurkan bakatnya.	DE1
9.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah desa Pallantikang telah mempertimbangkan penerapan digitalisasi dalam pertumbuhan ekonomi digital?	
10.	I	Iya sangat mempertimbangkan.	
11.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa memutuskan untuk mengembangkan platform e-commerce?	
12.	I	Karena sekarang ini desa harus memakai sistem perdagangan elektronik yang dilakukan melalui jaringan internet dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa dan memudahkan akses masyarakat terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan. Dengan e-commerce desa para palaku usaha-usaha kecil dan menengah pedesaan dapat memasarkan produk secara langsung atau mereka secara online dan menjangkau pelanggan yang lebih luas.	DE2
13.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa percaya bahwa platform e-commerce dapat meningkatkan akses ke pasar?	

14.	I	Karena e-commerce desa ini adalah merupakan bentuk dari perdagangan elektronik yang digunakan oleh para pelaku usaha-usaha kecil dan menengah yang merasa berasal dari desa melalui e-commerce desa para pelaku usaha dapat mengakses para pedangan online untuk memperluas jangkauan penjualannya.	SHS1
15.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa praktisi IT berperan dalam masalah keamanan dan privasi data pelanggan platform e-commerce?	
16.	I	Jadi sistem keamanan ini sangat penting sekali pada sistem e-commerce karena bisa dibuat untuk menggunakan pemrograman berbasis web sehingga sistem keamanan dapat mengamankan data transaksi pada sistem e-commerce tanpa menggunakan protocol keamanan lainnya seperti keamanan situs e-commerce ini sangat penting untuk kelancaran bisnis dan kenyamanan pelanggan.	DE3
17.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah menerapkan digitalisasi dalam penyediaan layanan publik?	
18.	I	Iya	
19.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa Pallantikang memutuskan menerapkan e-pajak?	
20.	I	Jadi desa menerapkan e-pajak menawarkan solusi terbaik untuk perpajakan yang ada di desa kemudahan tersebut. Dan Adapun laporan pajak dalam satu aplikasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi bekerja serta mengurangi eror yang umumnya ditemukan dalam proses perpajakan.	DCT3
21.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa Pallantikang percaya penggunaan teknologi dalam pengelolaan pajak memberikan manfaat bagi warga dan desa?	
22.	I	Banyak sekali manfaat kita memakai aplikasi e-pajak itu di desa yang pertama adalah kita bisa membayar pajak kapan saja dan di mana saja, mungkin salah satu contoh adalah kita bisa membayar pajak dengan melalui kartu atm, internet M-banking dll dan yang kedua adalah sebagai penghemat waktu dan tenaga bisa juga manfaatnya lebih mudah yang dilakukan dan selanjutnya adalah kesalahan pengisian data bisa diminimalisir kalau secara aplikasi e-pajak yang kita pakai.	DCT3

23.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa penting untuk memastikan bahwa data pajak warga aman dalam sistem e-pajak?	
24.	I	Jadi keamanan perpajakan juga ini yang sangat penting sekali karena keamanan data menjadi prioritas utama sebenarnya di online pajak atau e-pajak sebagai mitra kami di desa ini adalah untuk menyediakan layanan perpajakan berbasis digital salah satu manfaat menggunakan e-pajak adalah sistem keamanan yang terjamin.	DE3
25.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah desa pallantikang telah memanfaatkan platform seperti fb, ig, dll untuk mempererat hubungan antar warga dan staf kantor?	
26.	I	Iya	
27.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa pallantikang menggunakan fb untuk mempererat hubungan sosial?	
28.	I	Karena fb atau yang biasa dikatakan media sosial memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat termasuk masyarakat desa pallantikang karena media sosial memainkan peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat maka media sosial menjadi salah satu sarana yang digemari oleh masyarakat di desa pallantikang mungkin karena yang pertama adalah ketersediaan internet dll yang mendukung hal tersebut.	DS11
29.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa pallantikang berfikir bahwa Masyarakat merespon positif terhadap penggunaan sosial media?	
30.	I	Karena media sosial itu merupakan wujud perkembangan teknologi yang telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari media sosial dapat menjadi sumber informasi yang lebih mudah dan cepat didapatkan karena mudah diakses para penggunanya dan memiliki keterbatasan dalam pengaksesan dalam artian semua orang dapat mengakses media sosial.	DS11
31.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa praktisi IT terlibat dalam penggunaan sosial media?	
32.	I	Karena penggunaan IT dan media sosial ini artinya tidak bisa terpisahkan karena ini adalah merupakan wujud perkembangan teknologi yang telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari jadi untuk perkembangan	DS11

		IT atau media sosial maka sangat mendukung sekali terkait dengan IT.	
33.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa pallantikang telah memulai proses digitalisasi?	
34.	I	Iya	
35.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa pallantikang menganggap keamanan data sebagai prioritas dalam Upaya digitalisasi?	
36.	I	Jadi mengapa hal tersebut menganggap keamanan data sebagai prioritas dalam Upaya digitalisasi adalah merupakan istilah untuk menggunakan desa yang terkoneksi dengan internet dan teknologi digital perkembangan teknologi digital memberi dampak yang positif bagi desa seperti memudahkan akses informasi dan memfasilitasi transaksi online, namun keamanan data menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam desa.	DE3
37.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa pallantikang memilih untuk menyimpan dan mengelola data secara online?	
38.	I	Dengan mengelola data secara online bisa melindungi data pribadi warga desa menjaga keamanan struktur desa digital meningkatkan kesadaran warga desa tentang keamanan data, melindungi data dan hal tersebut sangat penting didalam desa.	DE3
39.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa pallantikang merasa perlu melibatkan praktisi IT dalam merancang strategi keamanan data?	
40.	I	Karena desa digital ini merupakan konsep bertujuan untuk mempercepat perkembangan teknologi, jadi untuk menuju desa yang digital pastinya harus dilihat perkembangan teknologi di daerah pedesaan seiring dengan kemajuan teknologi dan keamanan data menjadi yang peran penting di desa.	DE3
41.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah desa pallantikang telah memulai proses digitalisasi dalam rangka pengembangan portal pemerintah?	
42.	I	Iya	
43.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa pallantikang memutuskan untuk mengembangkan portal pemerintah?	
44.	I	Karena terkait dengan informasi-informasi yang ada di desa baik dengan masalah pelayanan, masalah infrastruktur, masalah pemberdayaan masyarakatan	SHS1

		maka portal ini yang ada di desa akan membackup semua kegiatan-kegiatan yang ada di desa.	
45.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa pallantikang yakin bahwa pengembangan portal pemerintah akan meningkatkan layanan dengan warga?	
46.	I	Dengan adanya portal inilah salah satu peningkatan untuk pelayanan warga disebabkan karena semakin majunya teknologi yang dipakai pemerintah itu segala aktivitas, pelayanan dan perkembangan yang ada di desa pallantikang itu maka di mana masyarakat itu akan secara leluasa untuk melihat apa-apa perkembangan yang ada di desa apalagi mengenai masalah pelayanan yang ada di desa, semakin canggih kita punya media atau digital yang kita pakai di desa maka semakin mudah juga dalam pengaksesan untuk pelayanan masyarakat.	SHS3
47.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa pallantikang melibatkan praktisi IT dalam pengembangan portal pemerintah?	
48.	I	Karena dalam portal pemerintahan ini kalau ingin berjalan dengan baik sesuai apa yang kita inginkan dari pelayanan dll. Kalau kita memakai Teknik digital maka harus juga diukur dengan IT misal tidak diukur dengan perkembangan IT maka dalam portal pemerintahan ini di mana pelayanan dengan sistem yang kita pakai pastinya tidak akan berjalan dengan lancar.	SHS1
49.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah pengadaan alat seperti perangkat lunak dan perangkat keras telah menerapkan digitalisasi?	
50.	I	Iya	
51.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa pallantikang menerapkan digitalisasi dalam menyediakan alat perangkat lunak dan keras?	
53.	I	Jadi sebenarnya di setiap desa memang kita diarahkan untuk ada perkembangan dan kemajuan yang dulunya itu di mana digitalisasi dalam penyediaan alat perangkat lunak dan keras Sebagian masih ada format-format yang diisi tidak menggunakan alat-alat perangkat lunak dan keras sehingga dengan adanya perangkat lunak dan keras misalnya komputer, laptop maka mempermudah pemerintah desa dan mempercepat pekerjaan tidak mengurus tenaga dan waktu itu sehingga dalam pelayanan itu cepat.	DCT3

54.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa praktisi IT ikut terlibat dalam pengadaan barang di desa pallantikang?	
55.	I	Karena dengan artian orang yang paham dengan IT lah sebenarnya yang terlibat karena menjalankan suatu alat komputer pasti orang-orang yang paham dengan digital. Maka kenapa kami libatkan perangkat desa yang paham atau yang disebut praktisi IT karena kami juga butuh bimbingan-bimbngan mereka untuk menjalankan perangkat tersebut.	DCT5
56.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa praktisi IT memilih pengadaan barang secara digital?	
57.	I	Karena dengan pengadaan barang secara digital maka bisa mempercepat dan mengefesienkan waktu.	PS3
58.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah desa pallantikang telah menerapkan digitalisasi mematuhi aturan digital yang berlaku?	
59.	I	Iya	
60.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa pallantikang membuat aturan perlindungan data pribadi dan data warga secara digital?	
61.	I	Untuk lebih amannya kami punya data di desa maka memang perlu perlindungan data secara digital beda dengan cara manual karena tidak ada yang bisa menjamin data yang secara manual bisa terjaga. Tetapi jika perlindungan data pribadi dan data warga secara digital maka tidak sembarang orang untuk mengakses data-data yang ada di desa.	DSI4
62.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa desa pallantikang memprioritaskan aturan data pribadi dan data warga itu hal penting?	
63.	I	Sekarang untuk berbicara data artinya masyarakat untuk mendapatkan bantuan tersebut pasti melalui dengan data-data yang ada di desa dengan artian memperlihatkan taraf kehidupannya ini masyarakat pasti melalui dengan data-data sehingga data-data tersebut yang di desa memang harus betul-betul dijaga jangan sampai data-data tersebut jatuh ke tangan-tangan orang yang ingin menyalahgunakan sehingga kami dari pihak desa memang betul-betul menjaga data desa karena acuannya nanti untuk mendapatkan bantuan masyarakat tersebut dari kabupaten, provinsi dll yang jalurnya itu pasti data-data dari desa sehingga kami	DS4

		pemerintah desa berusaha memperbaiki bagaimana data yang ada di desa pallantikang terjaga dengan baik.	
64.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa pallantikang percaya bahwa teknologi digital dapat meningkatkan keamanan dalam pematuhan aturan perlindungan data?	
65.	I	Untuk tidak semudah dapat membobol pemerintah desa punya data apabila data tersebut tersimpan dengan cara digital. Sewaktu-waktu data tersebut tersimpan dengan cara manual maka tidak secara langsung data tersebut bisa jatuh ke tangan orang yang bisa menyalahgunakan data pemerintah tersebut tetapi jika data tersebut disimpan dengan pematuhan aturan perlindungan data maka pemantauan atau aturan perlindungan data tersebut bisa dipastikan aman.	DSI4

Informan 5

Nama : Muhammad L, S.ag

Jabatan : Kepala Sekolah MTs. S. Bulu-Bulu

Alamat : Dusun Punagaya Desa Pallantikang

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1.	P	Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan pak sebelumnya saya St. Mustika. B. M dari prodi sistem informasi, Departemen Matematika, fakultas MIPA. Maksud dan tujuan saya ingin mewawancarai ibu untuk menyelesaikan tugas akhir saya di mana untuk mendapatkan gelar sarjana Adapun topik atau judul penelitian saya yaitu "Perancangan Digitalisasi Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto <i>Berbasis Business Process Management</i> " dan dibawah bimbingan bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Muhammad Sadno, S.Si., M.Si. sebelum itu izinkan saya memberikan beberapa pertanyaan dan langsung saja saya mulai pertanyaannya yang pertama, Apakah sekolah telah mengadopsi teknologi digital dalam proses Pendidikan?	
2.	I	Belum mengadakan.	
3.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa hingga saat ini belum ada Langkah-langkah untuk mengadopsi teknologi digital dalam Pendidikan di sekolah?	
4.	I	Yang pertama itu karena prasarananya kurang yang kedua karena siswa itu juga kurang memiliki hp jadi kemampuan disesuaikan dengan kemampuan orang tua siswa.	DE1

5.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa pihak sekolah belum melihat kebutuhan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan teknologi untuk masa depan?	
6.	I	Iya baik, kalau masalah keterampilan siswa itu kurang untuk memaksimalkan persiapannya yang pertama itu kesiapan orang tua siswa kurang mampu yang kedua siswa juga biasanya malas untuk apa yang sudah diterapkan sama gurunya.	DE2
7.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa sekolah belum melihat nilai tambah dari digital education dalam meningkatkan kualitas Pendidikan?	
8.	I	Untuk nilai tambah dalam Pendidikan, nilai siswa itu kami para pendidik tetap pergunakan.	DE4
9.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah sekolah telah aktif terlibat dalam Upaya digitalisasi desa terkait pengembangan bisnis dan ekonomi?	
10.	I	belum terlibat	
11.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah belum mengambil Langkah digitalisasi untuk mendukung pengembangan bisnis?	
12.	I	Karena kurangnya dana yang dikondisikan di mana sekarang ini kemudian yang pegelola itu tidak ada yang berjiwa bisnis/kurang	DBE2
13.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa sekolah belum mempertimbangkan pelatihan siswa dalam keterampilan digital yang relevan dunia bisnis digital?	
14.	I	Kalau untuk pelatihannya itu biasa diterapkan pelatihan digital.	DE2
15.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa sekolah belum melihat nilai tambah dalam penggunaan teknologi dalam meningkatkan Pendidikan siswa dalam konteks bisnis?	
16.	I	Karena kurangnya kemampuan orang tua kemudian bakat minat siswa itu kurang juga akhirnya kurang memiliki konteks bisnis.	DBE2
17.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan teknologi digital dalam Upaya pendaftaran siswa online?	
18.	I	Iya tetap	
19.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa hingga saat ini pendaftaran siswa masih dilakukan secara manual?	
20.	I	pertama itu karena prasarana itu kurang yang kedua itu bagi siswa kurang memiliki informasi.	DE1

21.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Mengapa belum ada Langkah yang diambil untuk menerapkan digitalisasi dalam layanan pendaftaran siswa?	
22.	I	Karena kebanyakan siswa dan orang tua yang kurang mengetahui informasi yang ada di sekolah kemudian juga alat untuk dipakai di sekolah belum ada dan prasarana kurang dan siswa di sekolah tersebut kemampuannya juga kurang jadi komunikasi antara guru dan siswa jarang ada.	DE2
23.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa literasi digital belum dianggap sebagai prioritas dalam persiapan siswa terhadap pendaftaran online di masa depan?	
24.	I	Karena literasi siswa itu adalah nilai tambah.	DE2
25.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan digitalisasi dalam Upaya memperkuat hubungan antara siswa, guru, dan komunitas sekolah?	
26.	I	Iya	
27.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa belum ada Upaya untuk menerapkan grup diskusi online dalam Pendidikan di sekolah?	
28.	I	Yang menjadi kendala itu prasarana dan siswa kurang memiliki hp.	DE1
29.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah belum menggunakan platform seperti WhatsApp untuk menjalin komunikasi antara orang tua murid dan guru?	
30.	I	Yang menjadi kendala itu prasarana dan siswa kurang memiliki hp.	
31.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah tidak memberi akses untuk penggunaan ponsel bagi siswa dan guru untuk berdiskusi?	
32.	I	Karena alat-alat yang dipakai dalam berdiskusi pertama itu harus ada alat yang bisa menunjang untuk dipakai berdiskusi dengan siswa.	DE1
33.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah sekolah di desa Pallantikang telah memulai proses digitalisasi infrastruktur seperti penggunaan komputer?	
34.	I	Iya. Sebagian sudah memakai alat seperti komputer.	DE1, DE2
35.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah belum menyediakan Komputer?	
36.	I	Bantuan kurang dari atasan.	

37.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah masih menggunakan buku untuk menginput data secara manual bagi tata usaha?	
38.	I	Yang pertama untuk di sekolah swasta itu tidak teruntuk untuk KTU-nya (Kepala Tata Usaha) jadi kami masih pakai pengimputan secara manual.	DE2
39.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah tidak memberikan pelatihan komputer kepada siswa?	
40.	I	Untuk itu tetap biasa ada tapi bukan sekolah yang mengadakan tapi pribadi siswa dan orang tua yang mengusul para anak-anaknya untuk mengikuti pelatihan komputer.	DE2
41.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah pelayanan informasi kepada Masyarakat sudah memanfaatkan aplikasi?	
42.	I	Iya sudah	
43.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah masih menggunakan surat untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa?	
44.	I	Kalau informasi tersebut banyak sekali kaitannya, kenapa masih menggunakan e-manual karena kurang mampunya sekolah untuk mengadakan peralatan yang serba digital akhirnya kami para pendidik masih memakai surat secara manual.	DE1
45.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa laporan seperti siswa tidak masuk sekolah masih menggunakan surat manual?	
46.	I	Sebagian juga pakai manual dan Sebagian juga memakai whatsapp untuk menginformasikan ke gurunya.	DSI1
47.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah tidak menerapkan digitalisasi berupa aplikasi chat untuk memberi akses informasi antara orang tua dan sekolah?	
48.	I	Karena banyak orang tua tidak memahami kalau kita persoalan teknologi dan kurang memahami.	DE2
49.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah sekolah telah menyediakan buku elektronik?	
40.	I	Belum menyediakan.	
41.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah belum menyediakan buku elektronik?	
42.	I	Sekolah belum mampu.	DE1
43.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah lebih memilih penyediaan buku dalam bentuk fisik?	

44.	I	Karena itu memudahkan guru untuk menjelaskan kepada siswa dan siswa juga bisa membaca langsung.	DE2
45.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah belum percaya bahwa penyediaan buku elektronik dapat mempermudah proses belajar dan mengajar?	
46.	I	Karena rata-rata guru di sekolah kami kurang paham tentang buku elektronik tersebut sehingga kurang percaya tentang masalah penyediaan buku elektronik.	DE2
47.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya Apakah sekolah telah menerapkan aturan digital?	
48.	I	Belum menerapkan.	
49.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah belum menerapkan penggunaan ponsel?	
50.	I	Karena belum ada pengelola dan kurangnya dana yang dipergunakan di sekolah kemudian belum ada pengelolanya.	DE1
51.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah memutuskan melarang penggunaan ponsel selama jam Pelajaran?	
52.	I	Karena mengganggu proses belajar siswa.	
53.	P	Baik pak, pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah menganggap penting untuk mengontrol akses ponsel selama jam Pelajaran?	
54.	I	Seperti dengan pernyataan yang sebelumnya jika siswa tidak dikontrol maka siswa akan terganggu proses belajar dan akan tidak terfokus kepada pembelajaran yang sedang berlangsung akhirnya harus ada kontrol baik dengan guru Ketika pembelajaran sedang berlangsung.	DE2

Informan 6

Nama : Suriani S.Pd

Jabatan : Pegawai Negeri Sipil

Alamat : Dusun Bulu-Bulu Desa Pallantikang

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1.	P	Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan Bu sebelumnya saya St. Mustika. B. M dari prodi sistem informasi, Departemen Matematika, fakultas MIPA. Maksud dan tujuan saya ingin mewawancarai ibu untuk menyelesaikan tugas akhir saya di mana untuk mendapatkan gelar sarjana Adapun topik atau judul penelitian saya yaitu "Perancangan Digitalisasi Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten	

		Jeneponto <i>Berbasis Business Process Management</i> " dan dibawah bimbingan bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Muhammad Sadno, S.Si., M.Si. sebelum itu izinkan saya memberikan beberapa pertanyaan dan langsung saja saya mulai pertanyaannya yang pertama, Apakah desa Pallantikang telah melakukan pelatihan keamanan siber kepada staf desa untuk melindungi data pemerintah?	
2.	I	Belum	
3.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah melakukan pelatihan keamanan siber kepada staf desa untuk melindungi data pemerintah?	
2.	I	Untuk soal itu saya pribadi mungkin belum bisa pastikan apakah betul pemerintah desa belum melaksanakan tapi setahu saya belum pernah mendengar kalau ada kegiatan yang seperti itu yang Namanya pelatihan.	DCT3
3.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Mengapa desa lebih memanfaatkan teknologi untuk melindungi data dan infrastruktur desa?	
4.	I	Untuk penggunaan teknologi sudah pasti sudah di gunakan.	DE2
5.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa masih menggunakan penyimpanan manual untuk melindungi data pemerintah?	
6.	I	Mungkin yang pertama alasannya yaitu mudah digunakan pada saat mencari dokumen.	DE2
7.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah melakukan pembayaran gaji online?	
8.	I	Kurang tahu	
9.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa Pallantikang belum melakukan pembayaran gaji secara online?	
10	I	Kurang tahu, dikarenakan saya tidak pernah ikut dalam rapat atau hal-hal yang membahas tentang dana desa.	DCT1
11.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah menerapkan sistem pensiun digital?	
12.	I	Kurang tau	

13.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa Pallantikang belum menerapkan sistem pension digital?	
14.	I	Belum ada usulan	DCT2
15.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa PNS belum ikut serta dalam mengembangkan digitalisasi desa?	
16.	I	Kalau untuk masalah PNS yang ikut serta dalam mengembangkan digitalisasi desa kemungkinan besar sudah dan beberapa pembayaran itu tentang honorer itu sudah dibayarkan melalui online di sekolah.	DCT3
17.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa PNS masih menggunakan sistem manual dalam penentuan pension?	
18.	I	Karena rata-rata PNS pension itu lebih pahamnya ke yang manual.	DCT6
19.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa Pallantikang telah mengadakan sosialisasi digital untuk warga dan jajarannya?	
20.	I	Sudah di laksanakan.	
21.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa sosialisasi di desa Pallantikang masih dilakukan secara manual seperti pertemuan rapat?	
22.	I	Pertemuannya mungkin manual tapi penyampaian atau undangan rapatnya itu sudah menggunakan fasilitas media seperti whatsapp dan undangannya sudah bisa disebar secara cepat. Adapun biasa ada yang manual tapi ditambahkan dengan undangan melalui whatsapp.	DCT3
23.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa staf desa tidak memanfaatkan fasilitas zoom untuk melakukan sosialisasi digital agar mengefisienkan waktu?	
24.	I	Sudah yang menggunakan karena setahu kami aparat desa yang menjabat Sekarang itu rata-rata kalangan anak muda dan saya sudah yakinkan mereka sudah paham dan sudah menggunakan fasilitas tersebut. Jadi kemungkinan ada beberapa yang rapatnya yang melalui zoom kalau seumpama waktunya tidak memungkinkan.	DSI2
25.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa staf desa lebih memilih sosialisasi secara langsung yang diawali dengan menyurat terlebih dahulu?	

26.	I	Karena pelaksanaanya lebih teratur dan lebih efisien karena kenapa karena saat kita melakukan secara manual itu hal-hal yang ingin dipertanyakan itu lebih mudah ditanyakan langsung dan bisa dijawab langsung mungkin dengan menggunakan media tapi tidak secara langsung untuk itu tidak menghambat penyuratan jika dilakukan secara langsung dan yang menggunakan secara digital.	DCT3
27.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya apakah sebagai PNS di desa Pallantikang, telah diterapkan sistem manajemen kepegawaian digital?	
28.	I	Beberapa sudah dilakukan seperti pembayaran online tersebut, karena pelaporannya saja untuk pembayaran honorer dan kegiatan lain-lain sudah lewat media online dan digunakan untuk melaporkan semua realisasi dana melalui aplikasi online, jadi sudah bisa dipastikan pembayaran untuk honorernya itu sudah dilaksanakan secara manual dan online.	PS1
29.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa belum menerapkan digitalisasi manajemen kepegawaian?	
30.	I	Kurang tahu	
31.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa sebagai PNS, anda tidak memberikan usulan agar desa Pallantikang menerapkan digitalisasi untuk memudahkan pelayanan?	
32.	I	Mungkin ini sedikit kekurangan dari saya pribadi yang mungkin pada saat kegiatan-kegiatan sosialisasi di desa kurang ikut serta terhadap rapat-rapat yang diadakan kantor desa pallantikang sehingga secara pribadi kurang informasi.	DSI3
33.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa Pallantikang mungkin merasa kurang mampu atau terbatas dalam sumber daya untuk menerapkan digitalisasi?	
34.	I	Kalau masalah penerapan digitalisasi di aparat desa saya minim pengetahuan tentang itu. Tapi setahu saya untuk perangkat desa yang di mana kita lihat usianya yang masih muda saya yakin mereka sanggup untuk melaksanakan tugas tersebut. Seperti tentang digitalisasi perangkat desa itu mungkin bisa dilaksanakan karena yang jadi aparat desa itu rata-rata kalangan anak muda dan kami anggap mereka	DE2

		punya kemampuan lebih untuk mengembangkan digitalisasi desa.	
35.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah menerapkan pemilihan secara online?	
36.	I	Belum	
37.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa belum menerapkan sistem pemilihan online?	
38.	I	Mungkin karena keamanan lebih optimal dan yakin kalau secara manual karena yang Namanya pemilihan secara online belum bisa dipastikan keamanannya.	DSI4
39.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa lebih memilih metode pemilihan konvensional yang dianggap lebih mudah diakses?	
40.	I	Dilihat dari masyarakat yang bukan hanya pemuda-pemuda saja ikut memilih masih banyak dikalangan usia lanjut dan untuk itu dipertimbangkan makanya lebih mudah seperti untuk melaksanakan pemilihan secara manual dibandingkan dengan pemilihan secara online.	DSI3
41.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah melakukan pengadaan kendaraan dinas secara digital?	
42.	I	Belum ada	
43.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa belum menggunakan digitalisasi dalam pembelian atau pemeliharaan kendaraan dinas?	
44.	I	Kurang informasi tentang hal tersebut.	
45.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa pihak desa belum bekerjasama dengan pihak terkait mengenai penerapan digitalisasi dalam pengadaan kendaraan dinas?	
46.	I	Kurang informasi tentang hal tersebut.	
47.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa pihak desa belum mengidentifikasi hambatan utama untuk pengadaan kendaraan dinas secara digital?	
48.	I	Saya tidak bisa memberikan alasan mengapa dikarenakan saya kurang informasi tentang hal tersebut dan minim pengetahuan tentang aparat desa karena saya jarang ikut rapat di kantor desa.	DSI3
49.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya Apakah desa telah menerapkan aturan penggunaan sosial media secara digital?	

50.	I	Iya, tentang penggunaan media secara digital bahkan di sekolah saja itu sudah ada aturannya apalagi setingkat desa yang lebih luas jangkauannya.	DE1
51.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa tidak membuat aturan penggunaan sosial media secara online?	
52.	I	Ada, tapi untuk secara digital untuk penggunaan sosial tersebut itu harus ada aturannya sehingga tidak banyak meng share sesuatu yang mungkin melanggar sehingga bisa diantisipasi sebelumnya. Jadi mungkin ada aturan-aturan khusus yang sudah diterapkan.	DSI4
53.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa lebih memilih pemasangan aturan penggunaan sosial media di papan informasi kantor desa?	
54.	I	Karena mengantisipasi jika ada warga atau masyarakat yang tidak menggunakan media sosial bisa melihat langsung informasi apa saja yang ada di kantor desa.	DSI3
55.	P	Baik bu, pertanyaan selanjutnya mengapa desa belum melihat perbedaan antara pemasangan aturan penggunaan sosial media secara online dan manual?	
56.	I	Beberapa sudah dilaksanakan terkhusus lagi untuk media sosial itu mungkin yang menjadi catatan penting untuk desa kedepannya supaya desa lebih memperhatikan tentang penggunaan media sosial dan aturannya.	DSI2

Lampiran 8. Riwayat Hidup

**A. Data Pribadi**

1. Nama : St. Mustika. B.M
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Tompo Lando, 05 Maret 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jln. Politeknik, Pintu 0 Unhas, Kec. Tamalanrea indah, Kota Makassar.
7. No. Hp : +6281242809098
8. E-mail : mustikabustam50@gmail.com

B. Riwayat hidup

1. SD : SDN 64 Tanatoa
2. SMP : SMPN 2 Bangkala
3. SMK : SMKN 4 Jeneponto
4. Program Sarjana (S1) : Universitas Hasanuddin